

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel atau lebih. Seperti yang disampaikan oleh Masyhud yang menyatakan bahwa:⁶⁰

Penelitian korelasional adalah penelitian (*sic*) yang bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya atau sejauh mana variasi-variasi pada suatu variabel berhubungan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih variabel lainnya berdasarkan pada koefisien korelasi”.

Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis data kuantitatif dengan dengan metode survei dikarenakan pengumpulan informasi data melalui kuosioner dari responden atau sampel yang telah ditentukan. Variabel yang digunakan adalah “Minat belajar dan Kesiapan belajar siswa” sebagai variabel dependen dan “Prestasi Belajar” sebagai variabel independen.

B. Sumber data

Suharsimi Arikunto, menjelaskan bahwasannya sumber data yang diperoleh dari suatu penelitian ialah subjek dari data yang diperoleh.⁶¹ Maka peneliti dapat menyimpulkan, bahwasannya yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Berdasarkan dari jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini, peneliti memilih sekelompok objek untuk dijadikan partisipasi dalam

⁶⁰ S Masyhud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jember: LPMPK, 2010), hlm 204.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm 129.

mengambil sumber data. Dilihat dari sumbernya, sumber data dibedakan menjadikan dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer, merupakan data yang diambil secara langsung dan dikumpulkan oleh seorang peneliti/petugasnya serta berasal dari sumber pertamanya.⁶² Adapun yang menjadi sumber data primer dalam sebuah penelitian ini ialah pemberian angket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kasembon.
2. Sumber data sekunder, merupakan data yang diambil secara langsung serta dikumpulkan oleh seorang peneliti sebagai penguat/penunjang dari sumber data yang pertama. Dapat juga diartikan sebagai data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁶³ Dalam penelitian ini peneliti memilih dokumentasi sebagai data skunder.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan totalitas dari semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik dari semua anggota kumpulan yang jelas dan yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁶⁴ Dari uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwasannya populasi ialah keseluruhan dari objek yang dibatasi oleh kriteria tertentu.

Maka dalam penelitian kuantitatif dijadikan sebagai sentral pertama yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu. Kemudian langkah selanjutnya akan ditetapkan oleh

⁶² Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 2007), hlm 93.

⁶³ Sumardi Suryabrata, "*Metode Penelitian* ", hlm 94.

⁶⁴ Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 2006), hlm. 6.

peneliti untuk dipelajari setelah itu baru kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁵ Pada penelitian ini yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kasembon yang berjumlah 230 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah Peserta didik Islam
VIII A	28
VIII B	30
VIII C	30
VIII D	29
VIII E	31
VIII F	30
VIII G	26
VIII H	26
Jumlah	230

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau beberapa satuan dari pengamatan yang merupakan bagian dari populasi yang diteliti.⁶⁶ Peneliti menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% sebagai penentu sampel.⁶⁷

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 297.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm 131.

⁶⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 128.

Tabel 3.2
Tabel Penentuan Jumlah Sampel *Isaac* Dan *Michael* Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 5%

N	s (5%)
200	127
210	131
220	135
<u>230</u>	<u>139</u>
240	142
250	146
260	149

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 139 siswa dari jumlah populasi 230 siswa kelas VIII SMPN 1 Kasembon dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael taraf kesalahan 5%. Karena ada delapan kelas dan supaya diperoleh sampel yang sama rata. Maka seluruh kelas mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel, maka dipergunakan teknik pengambilan sampel menggunakan *Systematic Random Sampling*.

Sebagai contoh, dalam penelitian ini, dengan menggunakan Tabel penentuan jumlah sampel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%, jumlah populasi 230 dengan taraf kesalahan 5% diperoleh sampel 139, dengan penghitungan sebagai berikut :

$$\text{Kelas VIII A dengan jumlah siswa} = \frac{28}{230} \times 139 = 17$$

$$\text{Kelas VIII B dengan jumlah siswa} = \frac{30}{230} \times 139 = 18$$

$$\text{Kelas VIII C dengan jumlah siswa} = \frac{30}{230} \times 139 = 18$$

$$\text{Kelas VIII D dengan jumlah siswa} = \frac{29}{230} \times 139 = 17$$

$$\text{Kelas VIII E dengan jumlah siswa} = \frac{31}{230} \times 139 = 19$$

$$\text{Kelas VIII F dengan jumlah siswa} = \frac{30}{230} \times 139 = 18$$

$$\text{Kelas VIII G dengan jumlah siswa} = \frac{26}{230} \times 139 = 16$$

$$\text{Kelas VIII H dengan jumlah siswa} = \frac{26}{230} \times 138 = 16$$

139

D. Pengumpulan Data

Menurut Uhar Suharpuro dan Mc Millan dalam bukunya Burhan Bunin, teknik dalam pengumpulan data juga akan menggambarkan instrument penelitian kuantitatif yang memiliki perbedaan mengenai penelitian kualitatif dengan ciri yang berbeda meski pada tatanan berbentuk bisa menunjukkan kesamaan.⁶⁸ Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang valid bisa menggunakan beberapa teknik diantaranya sebagai berikut:

1. Metode Angket

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada responden. Angket atau kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang

⁶⁸ Burhan Bunin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Ekonomi dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta:Perdana Media, 2005), hlm 199.

sifatnya efisien atau menyingkat waktu. Adapun angket yang digunakan peneliti yaitu sifatnya langsung dan tertutup, dimana alternatif jawaban sudah disediakan si peneliti dan responden tinggal memberi jawaban dengan tanda pada pilihan yang sudah disediakan.⁶⁹

Adapun metode ini digunakan sebagai alat untuk mencari data tentang minat belajar siswa dan kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran agama islam kelas VIII, dan metode ini merupakan metode pengumpulan data yang pertama dalam penelitian ini. Dengan metode ini peneliti berharap jika data yang diperoleh dapat mendekati kebenaran dan dapat dipertanggung jawabkan. Untuk itu data pendukung yang digunakan peneliti berupa observasi dan wawancara singkat yang berkaitan dengan mata pelajaran agama islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Kasembon.

2. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk pengumpulan data guna memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁷⁰ Peneliti bekerjasama dengan petugas UPTD SMP N 1 Kasembon TU untuk mendapatkan data-data berbentuk dokumentasi yang diperlukan. Adapun metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari objek penelitian:

- a. Identitas SMP N 1 Kasembon
- b. Data guru SMP N 1 Kasembon

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif kuantitatif R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm 142.

⁷⁰ Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kuntitatif, Kualitati Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan Dan Pendidikan* (Bandung:Rafika Aditam, 2014), 139.

- c. Visi dan Misi SMP N 1 Kasembon
- d. Struktur organisasi SMP N 1 Kasembon
- e. Data Siswa Kelas VIII
- f. Sarana dan Prasarana SMP N 1 Kasembon
- g. Prestasi belajar siswa (nilai rapot siswa mata pelajaran PAI kelas VIII)
SMP N 1 Kasembon

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan kunci dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam melakukan suatu penelitian. Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:⁷¹

1. Angket

Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung artinya peneliti tidak langsung bertanya pada responden. Instrumen atau alat pengumpulan data disebut angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. Dengan *Skala Likert*, maka variable yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif kuantitatif R & D* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm 146.

dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:⁷²

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Pilihan 5 alternatif jawaban disebabkan karena melihat responden yang sudah dewasa untuk membedakan pilihan-pilihan itu. Pilihan 5 diambil karena dalam menentukan pilihan jawaban harus simetrikal, artinya jenjang kearah yang positif, sama banyak dengan yang kearah negatif.⁷³

Pertanyaan dibagi dalam item *favourable* dan *unfavourable*. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari stereotipe jawaban. Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*, maa responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung menempatkan saja jawabanya mengikuti yang sudah diberikan. Berbeda jika arah itemnya dibuat bervariasi, kadang *favourable* kadang tidak,

⁷² Ibid., Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, hlm 93.

⁷³ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hlm 33-34.

maka subyek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya.⁷⁴

Dalam menentukan skor, maka untuk item pertanyaan *favourable* dan *unfavourable* tentunya berbeda. Pemberian skor untuk item *favourable* dan *unfavourable*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor skala pengukuran Instrumen Angket Skala Likert

Jawaban	Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber :Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

Blue Print untuk mencari angket kedua variabel yaitu, hubungan antara minat belajar dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut:

a. Kisi-kisi Minat Belajar

Tabel 3.4
***Blue Print* Variabel Minat Belajar dalam pembelajaran PAI**

Indikator	Sub Indikator	Nomor Angket		Jumlah
		Fav	Unfav	
Perasaan senang	Senang mengikuti pelajaran	1	3	2
	Tidak ada rasa bosan	4	2	2
	Hadir saat pelajaran	5	7	2
Keterlibatan siswa	Aktif dalam diskusi	8	6	2
	Aktif bertanya	9	12	2

⁷⁴ Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", hlm 39-40.

	Aktif menjawab pertanyaan dari guru	11	10	2
Ketertarikan	Antusias dalam mengikuti pelajaran	13	16	2
	Tidak menunda tugas dari guru	15	14	2
Perhatian siswa	Mendengarkan penjelasan guru	17	20	2
	Mencatat materi	19	18	2
Jumlah		10	10	20

b. Kisi-kisi Kesiapan Belajar

Tabel 3.5
Tabel *Blue Print* Variabel Kesiapan Belajar dalam pembelajaran PAI

Indikator	Sub Indikator	Nomor Angket		Jumlah
		Fav	Unfav	
Kondisi fisik	Sakit (tidak enak badan)	1	3	2
	Sehat penglihatan dan pendengaran	4	2	2
	Kecapekan/mengantuk	5	7	2
Kondisi mental	Berani bertanya	8	6	2
	Berani berargumen	9	12	2
	Berani menyanggah	11	10	2
Kondisi emosional	Senang	13	16	2
	Tertekan/terpaksa	15	14	2
	Tegang	17	20	2
Kebutuhan (motivasi)	Datang tepat waktu	19	18	2
	Selalu belajar meski diluar kelas	21	23	2
	Berusaha mendapatkan hasil yang maksimal	24	22	2
Pengetahuan	Kemampuan menyimpulkan materi	25	27	2

	Kemampuan mengingat kembali materi yang telah dipelajari	29	26	2
	Sudah membaca referensi lain yang relevan	28	30	2
Jumlah		15	15	30

2. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu yang didalamnya memuat berbagai macam benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat dan catatan harian lainnya.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum obyek peneliti yang meliputi:

- a. Identitas SMP N 1 Kasembon
- b. Data guru SMP N 1 Kasembon
- c. Visi dan Misi SMP N 1 Kasembon
- d. Struktur organisasi SMP N 1 Kasembon
- e. Data Siswa Kelas VIII
- f. Sarana dan Prasarana SMP N 1 Kasembon
- g. Prestasi belajar siswa (nilai rapot siswa mata pelajaran PAI kelas VIII) SMP N 1 Kasembon

Dengan metode ini peneliti memperoleh gambaran umum obyek penelitian, serta data lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Sehingga dengan mudah menentukan sampel yang akan diteliti.

F. Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang diperoleh berkaitan dengan angka yang

memungkinkan digunakan teknik analisis statistik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif asosiatif atau hubungan. Disebut demikian dikarenakan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *person product moment* dan korelasi ganda.

Teknik korelasi digunakan untuk mencari bukti ada tidaknya hubungan antar variabel, melihat besar kecilnya hubungan serta memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti atau tidak.⁷⁵ Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara minat belajar siswa (X1), dan kesiapan belajar (X2) secara bersama-sama berkorelasi secara signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam kelas VIII (Y) di SMP Negeri 01 Kasembon.

Dalam analisis data, perlu disiapkan tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti, tahap-tahap ini akan dijadikan sebagai pedoman bagi penelitian ini dalam melakukan analisis data. Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut:

1. Tahap persiapan analisis data, meliputi:
 - a. Cek identitas responden sesuai dengan informasi yang diharapkan
 - b. Cek kelengkapan data yang diterima (isi instrument, jumlah instrument yang seharusnya ada).
 - c. Cek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama.⁷⁶
2. Tabulasi data

⁷⁵ Maman Abdurahman, *Dasar-Dasar Metode Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm 177.

⁷⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu siosial; pendekatan kualitatif dan kuantitatif* (Yogyakarta : Erlangga, 2009), 164

Tabulasi data digunakan dengan *scoring* (pemberian skor) terhadap item-item yang perlu diberi skor.⁷⁷ Untuk itu dalam kegiatan tabulasi ini perlu memasukkan data dalam tabel yang telah dibuat untuk dapat diolah dan dianalisis, berikut langkah dalam tabulasi:

- a. Memberi skor dalam item-item soal. Dalam penelitian ini pemberian skor pada setiap soal, yaitu:

Tabel 3.6
Pedoman Scoring Data

<i>Favourable</i>		<i>Unfavourable</i>	
Nilai	Skor	Nilai	Skor
SS	5	SS	1
S	4	S	2
TT	3	TT	3
TS	2	TS	4
STS	1	STS	5

- b. Memberi kode terhadap item-item yang diberikan skor.

3. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan cara mengukur validitas yaitu dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor skor pertanyaan secara keseluruhan. Suatu intrumen yang valid dan mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti mempunyai validitas yang rendah.⁷⁸

Pengujian validitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Untuk pengujian keputusan dilakukan dalam menentukan item yang valid menggunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat

⁷⁷ Muhammad Idrus, "Metode Penelitian Ilmu siosial; pendekatan kualitatif dan kuantitatif", 165.

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek", hlm 211.

kebebasan jumlah sampel yang dikurangi dua, yaitu item dan total. Manakala $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi manakala $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid.⁷⁹

4. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu arti bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, maka dapat diandalkan.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode “*Cronbach Alpha*”, dimana suatu instrument angket atau kuesioner dikatakan reliabel jika nilai “*Cronbach Alpha*” lebih besar dari 0,60. Untuk mengetahui apakah item reliabel atau tidak, maka penelitian menggunakan bantuan SPSS versi 21.

5. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan angket yang tidak valid atau reliabel.

6. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang akan diteliti melalui data sampel sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan

⁷⁹Ali Anwar, *Statistika untuk penelitian pendidikan: dan aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIAT Press, 2009), hlm 13.

yang berlaku untuk umum. Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mean atau rata-rata
- b. Standar deviasi
- c. Nilai range
- d. Prosentase

Untuk menentukan kategorisasi peneliti menggunakan tabel pedoman klasifikasi distribusi sebagai berikut:⁸⁰

Tabel 3.7
Pedoman Klasifikasi Distribusi

Pedoman	Kategorisasi
$M + (1,5 \cdot SD)$	Sangat Tinggi
$M + (0,5 \cdot SD)$	Tinggi
$M - (0,5 \cdot SD)$	Sedang
$M - (1,5 \cdot SD)$	Rendah
$M - (1,5 \cdot SD)$	Sangat Rendah

7. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Karena tujuan dari penelitian ini untuk melihat hubungan antara Minat belajar dan Kesiapan belajar dengan prestasi belajar. Maka metode

⁸⁰ S Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 148.

statistik yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment* dan analisis koefisien ganda. Langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas data

Pengujian ini tentang distribusi data untuk mengetahui bentuk distribusi data dengan mudah dan sederhana. Apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pada pengujian ini bisa menggunakan grafik distribusi dan analisis statistik. Normalitas data diuji dengan melihat nilai pada *Kolmogorov Smirnov* melalui analisa SPSS versi 21. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Analisis Korelasi

Korelasi digunakan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain. Untuk memudahkan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS versi 21.⁸¹ Dengan pedoman derajat hubungan sebagai berikut:⁸²

- 1) Nilai Person Correlation 0,00 s/d 0,20 = Tidak Ada Korelasi
- 2) Nilai Person Correlation 0,21 s/d 0,40 = Korelasi Lemah
- 3) Nilai Person Correlation 0,41 s/d 0,60 = Korelasi Sedang
- 4) Nilai Person Correlation 0,61 s/d 0,80 = Korelasi Kuat
- 5) Nilai Person Correlation 0,81 s/d 1,00 = Korelasi Sempurna

⁸¹ Anwar, "Statistika Untuk Penelitian", hlm 115.

⁸² Anwar, "Statistika Untuk Penelitian", hlm 116.

c. Analisis Korelasi Ganda

Korelasi Ganda ntuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel atau lebih, apakah ada tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan SPSS versi 21. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:⁸³

- 1) Jika nilai sig. $F_{\text{change}} < 0,05$ maka berkorelasi.
- 2) Jika nilai sig. $F_{\text{change}} > 0,05$ maka tidak berkorelasi.

⁸³ Ibid., 116.